

STUDI ISLAM MELALUI LEMBAGA PENDIDIKAN AL QUR'AN DI JORONG PARITKECAMATAN KOTO BALINGKA

Kaharuddin Batubara¹, Anni Mahrifah², Lara Anesti³, Salsabila⁴, Hotma⁵, Ummi Latifah⁶, Muhammad Pataroihan⁷, Aulia Azis⁸, Nofriadhi⁹, Reyhan Redika¹⁰, Zilvia Azizah¹¹, Said Aqil A-Ssiddiqi¹², Nikmah¹³, Yunita Ningsih¹⁴, Muhammad Jahar Bulek¹⁵

¹Sekolah Tinggi Agama Islam Umar bin Khattab Ujung Gading

²Sekolah Tinggi Agama Islam Umar bin Khattab Ujung Gading

³Sekolah Tinggi Agama Islam Umar bin Khattab Ujung Gading

⁴Sekolah Tinggi Agama Islam Umar bin Khattab Ujung Gading

⁵Sekolah Tinggi Agama Islam Umar bin Khattab Ujung Gading

⁶Sekolah Tinggi Agama Islam Umar bin Khattab Ujung Gading

⁷Sekolah Tinggi Agama Islam Umar bin Khattab Ujung Gading

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan kontribusi Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di Jorong Parit, Kecamatan Koto Balingka, dalam meningkatkan pemahaman serta pengamalan ajaran Islam di kalangan masyarakat setempat. Dengan menerapkan pendekatan kualitatif, studi ini mendalami berbagai strategi pembelajaran, struktur kurikulum, serta kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga tersebut, beserta dampaknya terhadap proses edukasi dan internalisasi nilai-nilai Islam. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan pengajar serta peserta didik, dan analisis dokumen institusional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lembaga Pendidikan Al-Qur'an memainkan peran sentral dalam memperkuat aspek spiritual dan moral masyarakat, sekaligus berfungsi sebagai institusi pendidikan agama yang inklusif dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi lembaga tersebut serta menawarkan rekomendasi strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di wilayah tersebut.

Pendahuluan

Pendidikan agama Islam memiliki signifikansi yang fundamental dalam membentuk karakter serta moralitas umat Muslim. Salah satu aspek pendidikan agama yang memperoleh perhatian substansial adalah pendidikan Al-Qur'an, yang berorientasi pada pembelajaran, internalisasi, serta pengamalan nilai-nilai Islam yang termaktub dalam kitab suci Al-Qur'an. Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) menjadi salah satu institusi sentral dalam sistem pendidikan Islam di berbagai komunitas, termasuk di Jorong Parit, Kecamatan Koto Balingka.

Jorong Parit, yang berlokasi di Kecamatan Koto Balingka, merupakan suatu entitas geografis yang memiliki kekayaan sosial dan budaya yang berakar kuat dalam tradisi keislaman.

Keberadaan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) di kawasan ini memainkan peran strategis dalam proses transmisi ilmu keagamaan kepada generasi muda. LPQ berfungsi sebagai institusi edukatif yang sistematis, yang berperan dalam meningkatkan literasi, pemahaman, serta interpretasi teks-teks suci Al-Qur'an. Melalui penerapan metode pembelajaran yang terstruktur, LPQ di Jorong Parit berupaya menginternalisasi nilai-nilai luhur Islam guna membentuk generasi yang berkarakter dan berintegritas moral.

Kajian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif peran dan kontribusi Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di Jorong Parit dalam meningkatkan pemahaman serta implementasi ajaran Islam di tengah komunitas lokal. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi berbagai strategi pedagogis, struktur kurikulum, serta tantangan yang dihadapi oleh institusi tersebut dalam menyelenggarakan pendidikan keagamaan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan metodologis kualitatif guna melakukan analisis mendalam terhadap peran dan kontribusi Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) di Jorong Parit, Kecamatan Koto Balingka. Pendekatan ini dipilih karena memberikan fleksibilitas dalam menggali dinamika fenomena yang dikaji secara holistik melalui interaksi langsung dengan partisipan serta observasi empiris di lapangan.

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan pengajar, peserta didik, serta orang tua peserta didik di LPQ Jorong Parit sebagai subjek kajian. Pengajar dan peserta didik dipilih karena keterlibatan mereka secara langsung dalam proses pembelajaran di LPQ, sehingga dapat memberikan wawasan empiris mengenai dinamika pendidikan di institusi tersebut. Selain itu, partisipasi orang tua peserta didik dimaksudkan untuk memperoleh perspektif yang lebih luas mengenai pengaruh LPQ terhadap kehidupan keluarga serta komunitas setempat.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dihimpun melalui beberapa metode, yaitu:

- a. Observasi. Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran di LPQ guna memperoleh pemahaman empiris mengenai strategi pengajaran, dinamika interaksi antara pengajar dan peserta didik, serta kondisi lingkungan belajar.
- b. Wawancara. Teknik wawancara diterapkan untuk menggali perspektif, pengalaman, serta ekspektasi para pengajar, peserta didik, dan orang tua terkait pendidikan di LPQ. Pendekatan wawancara mendalam digunakan agar dapat memperoleh informasi yang lebih komprehensif dan bernuansa.
- c. Dokumentasi. Penelitian ini juga mengandalkan analisis dokumen institusional, seperti kurikulum, jadwal pembelajaran, laporan kegiatan, serta rekam akademik peserta didik. Pengkajian terhadap dokumen-dokumen ini bertujuan untuk memahami struktur, implementasi, serta dinamika pendidikan yang berlangsung di LPQ.

Pembahasan:

Peran Lembaga Pendidikan Al-Qur'an dalam Pendidikan Agama Islam

Menurut *Ensiklopedia Indonesia*, lembaga merupakan suatu institusi yang berfungsi sebagai sarana dalam penyelenggaraan pendidikan guna mencapai hasil yang diharapkan. Sementara itu, dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, lembaga pendidikan didefinisikan sebagai suatu entitas yang memiliki asal-usul dan berkembang dengan tujuan yang jelas, khususnya dalam ranah keilmuan. Lembaga pendidikan berperan sebagai institusi yang bertanggung jawab atas terselenggaranya pendidikan Islam, dengan tujuan utama menginternalisasi dan mentransmisikan nilai-nilai fundamental ajaran Islam kepada peserta didik¹.

Dalam rangka mengoptimalkan pengembangan potensi anak usia dini, keberadaan lembaga pendidikan Al-Qur'an memiliki peran yang sangat krusial. Terlepas dari entitas yang mengelolanya—baik keluarga, masyarakat, maupun pemerintah—tujuan utama dari institusi ini adalah menanamkan nilai-nilai keislaman yang bersumber dari Al-Qur'an, sehingga peserta didik mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

¹ Fahrul Ulum Feriawa dkk, *Lembaga Pendidikan Dalam Al Qur'an*. Jurnal Studi Multidisipliner Vol 8 No. 6 Juni 2024. H.24

Fahrul Ulum Feriawa dkk. menyatakan bahwa lembaga pendidikan Islam memiliki peran fundamental dalam mengembangkan potensi individu, yang mencakup dimensi kognitif, yakni perolehan serta pemahaman peserta didik terhadap ajaran Islam. Selain itu, aspek afektif turut menjadi perhatian utama, yang tercermin dalam proses internalisasi nilai-nilai keagamaan ke dalam psikologis peserta didik melalui pengalaman batin serta penguatan keyakinan. Pengembangan aspek afektif ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi intrinsik dalam diri siswa untuk mengamalkan serta menaati ajaran Islam. Dengan demikian, terbentuklah individu yang memiliki integritas spiritual serta moral yang tinggi².

Pandangan serupa dikemukakan oleh Rudi Ahmad Suryadi, yang menjelaskan bahwa tujuan pendidikan dalam Islam adalah membentuk manusia sebagai *'abd Allah* (hamba Allah), *khalîfâh* (pemimpin di bumi), serta mencapai kesempurnaan diri sebagai *insân kâmil*. Proses ini merupakan perjalanan menuju tujuan tertinggi yang bersifat abstrak dan filosofis. Dalam perspektif Islam, setiap aktivitas manusia dipandang sebagai bentuk *'ibâdah*, implementasi peran sebagai *khalîfâh*, serta usaha mewujudkan manusia yang paripurna (*insân kâmil*). Ketiga aspek ini bermuara pada hakikat eksistensi manusia, yang pada akhirnya menjadi landasan utama dalam perumusan tujuan akhir pendidikan³.

Mempelajari Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban bagi setiap Muslim, dengan tujuan utama memperdalam pemahaman terhadap sumber utama hukum Islam, baik yang berkaitan dengan aspek ibadah, muamalah, siyasah, jinayah, maupun bidang lainnya. Adapun beberapa tujuan pendidikan Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1. **Peningkatan Pemahaman:** Membekali individu dengan kemampuan untuk memahami isi dan makna Al-Qur'an secara mendalam, sehingga ajarannya dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
2. **Pembentukan Akhlak Mulia:** Menanamkan prinsip-prinsip moral dan etika yang terkandung dalam Al-Qur'an guna membentuk karakter individu yang berakhlak luhur.
3. **Penguatan Spiritualitas:** Membantu individu dalam mempererat hubungan dengan Allah melalui kegiatan tilawah (pembacaan) dan tadabbur (perenungan) terhadap ayat-ayat Al-Qur'an.
4. **Pendidikan Karakter:** Membangun kepribadian yang kokoh berdasarkan nilai-nilai Al-Qur'an, seperti kejujuran, ketekunan, serta kesabaran dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.
5. **Penanaman Kecintaan:** Menumbuhkan rasa cinta dan penghormatan terhadap Al-Qur'an sebagai sumber utama pedoman hidup bagi umat Islam.

² Fahrul Ulum Feriawa dkk, *Ibit*. H. 24

³ Rudi Ahmad Suryadi, *Al-Qur'an Sebagai Sumber Pendidikan Islam*. Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 20 No. 2 – 2022. Sekolah Tinggi Agama Islam al-Azhary, Cianjur. h.102

6. Penyebarluasan Nilai Kebaikan: Mendorong individu untuk menyampaikan dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sosial secara bijaksana dan penuh hikmah.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an berperan sebagai jembatan yang menghubungkan manusia dengan Rabb-nya. Rudi Ahmad Suryadi menjelaskan bahwa paradigma pendidikan Islam yang berbasis Al-Qur'an menekankan keterpaduan antara konsep ketuhanan dan kemanusiaan, sehingga tidak bersifat terpisah atau parsial. Pendidikan yang ideal dalam Islam adalah pendidikan yang holistik (komprehensif), yang tidak hanya berorientasi pada aspek keilahian semata, tetapi juga mencakup berbagai dimensi kemanusiaan secara seimbang. Hal ini berbeda dengan konsep pendidikan yang dikembangkan oleh para pemikir Barat dalam berbagai aliran, seperti rasionalisme, empirisisme, materialisme, utilitarianisme, pragmatisme, dan positivisme, yang cenderung berfokus pada aspek tertentu dari kehidupan manusia. Pendekatan semacam itu berisiko menghasilkan individu yang bersifat parsial dan kurang memiliki keseimbangan antara aspek spiritual dan intelektual⁴.

Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) di Jorong Parit berperan sebagai institusi pendidikan keagamaan yang berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak dan remaja. LPQ ini memiliki fungsi strategis dalam memperkuat nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari, membimbing peserta didik dalam keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an, serta memperdalam pemahaman mereka terhadap ajaran Islam. Melalui kurikulum yang sistematis dan terstruktur, LPQ memastikan bahwa peserta didik memperoleh pendidikan yang menyeluruh mengenai Al-Qur'an dan prinsip-prinsip Islam.

Metode Pengajaran dan Kurikulum

Pendekatan pengajaran yang diterapkan di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) Jorong Parit mengombinasikan metode tradisional dengan strategi pembelajaran modern. Para pendidik di LPQ memanfaatkan metode *tahfiz* untuk membantu peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an serta metode *tilawah* guna meningkatkan kualitas bacaan mereka. Selain itu, kurikulum yang disusun secara sistematis mencakup kajian tafsir, hadits, fiqh, dan sejarah Islam, sehingga peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai ajaran Islam.

Salah satu pendekatan yang diterapkan di LPQ Jorong Parit adalah Metode Pengajaran Interaktif, yaitu metode pembelajaran yang menitikberatkan pada keterlibatan aktif antara pengajar dan peserta didik. Pendekatan ini mencakup diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, simulasi, serta pemanfaatan teknologi, seperti perangkat lunak pendidikan dan media digital, guna meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Tujuan utama metode ini adalah mendorong partisipasi aktif peserta didik, memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.

⁴ Rudi Ahmad Suryadi, *Ibit*, h.99

Dengan menerapkan strategi ini, peserta didik tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, menarik, dan efektif.

Metode ini juga memungkinkan peserta didik untuk lebih terlibat secara langsung dalam memahami ajaran Al-Qur'an, sehingga meningkatkan pemahaman serta internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka. Strategi pembelajaran seperti diskusi kelompok, analisis teks, dan proyek kolaboratif membantu memperdalam pemahaman peserta didik terhadap isi Al-Qur'an serta relevansinya dalam kehidupan sehari-hari⁵.

Dampak Terhadap Masyarakat

Keberadaan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) di Jorong Parit telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi komunitas setempat. Selain meningkatkan literasi keagamaan di kalangan anak-anak dan remaja, LPQ juga berperan dalam membentuk karakter yang berakhlak mulia serta memperkuat nilai-nilai moral dalam kehidupan sosial. Peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan di LPQ menunjukkan perkembangan positif dalam aspek kedisiplinan, tanggung jawab, dan keterampilan sosial. Dampak ini tercermin dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, di mana nilai-nilai Islam semakin diapresiasi dan diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan.

Tantangan yang Dihadapi

Meskipun LPQ Jorong Parit telah berkontribusi secara signifikan dalam pendidikan keagamaan, lembaga ini masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi jumlah tenaga pengajar maupun fasilitas pendukung pembelajaran. Selain itu, dinamika perubahan sosial dan kemajuan teknologi menuntut LPQ untuk terus berinovasi dalam metode pengajaran agar tetap relevan dan efektif.

Tantangan lainnya adalah meningkatkan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan agama di LPQ. Hambatan dalam proses pembelajaran juga diakui oleh Rosyida Nurul Anwar dalam penelitiannya terhadap TPQ, di mana ia mengidentifikasi bahwa salah satu kendala utama dalam pelaksanaan pendidikan karakter di TPQ Anwarul Qulub adalah jumlah peserta didik yang melebihi kapasitas pengajar yang tersedia. Ketidakseimbangan ini menyebabkan proses internalisasi nilai-nilai karakter kurang optimal, sehingga efektivitas pendidikan yang diberikan menjadi terbatas. Hal serupa juga menjadi tantangan bagi LPQ Jorong Parit, di mana keterbatasan tenaga pendidik dan tingginya jumlah peserta didik berpotensi menghambat pencapaian tujuan pembelajaran secara maksimal⁶. Selain itu, tantangan lainnya

⁵Arif, *Kontektualisasi Visi Pendidikan Al-Qur'an Dalam Lembaga Pendidikan Kontemporer*. Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa Vol. 1 No.3 September 2023

⁶Rosyida Nurul Anwar, *Pendidikan Alquran (TPQ) Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak*. JPdK Volume 3 Nomor 1 Tahun 2021 Halaman 44-50 Jurnal Pendidikan dan Konseling. Universitas Pahlawan

berkaitan dengan aspek pendanaan, termasuk keterbatasan dalam pembiayaan operasional, ketercukupan sarana dan prasarana, serta berbagai kebutuhan fasilitas pendukung lainnya.

Rekomendasi untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan

Untuk mengoptimalkan kualitas pendidikan di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) Jorong Parit, beberapa langkah strategis dapat diterapkan. Pertama, peningkatan kompetensi tenaga pendidik melalui program pelatihan dan pengembangan profesional secara berkelanjutan. Kedua, penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai guna menunjang efektivitas proses pembelajaran. Ketiga, inovasi dalam pengembangan kurikulum yang responsif terhadap perubahan zaman dan kebutuhan peserta didik. Keempat, penguatan kemitraan dengan orang tua dan masyarakat dalam rangka menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan suportif.

Dengan memahami peran, metode pembelajaran, dampak, serta tantangan yang dihadapi, LPQ Jorong Parit dapat terus meningkatkan kontribusinya dalam membentuk generasi muda yang memiliki akhlak mulia serta pemahaman mendalam terhadap ajaran Islam.

Kesimpulan

Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) di Jorong Parit, Kecamatan Koto Balingka, memiliki peran sentral dalam memperkuat pemahaman dan pengamalan ajaran Islam di kalangan masyarakat setempat. Melalui metode pembelajaran yang sistematis dan kurikulum yang komprehensif, LPQ berhasil menanamkan nilai-nilai spiritual dan moral yang kuat kepada para peserta didik.

Selain itu, LPQ Jorong Parit memberikan dampak positif terhadap kehidupan sosial masyarakat dengan membentuk karakter peserta didik yang disiplin, bertanggung jawab, serta memiliki keterampilan sosial yang baik. Namun, terdapat sejumlah tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur pendidikan, serta tuntutan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan sosial dan teknologi.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, LPQ perlu memperkuat kapasitas tenaga pendidik, meningkatkan kualitas fasilitas pembelajaran, mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman, serta mempererat kerja sama dengan orang tua dan masyarakat. Dengan langkah-langkah tersebut, LPQ Jorong Parit dapat terus berkontribusi dalam membentuk generasi muda yang berintegritas, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman yang kokoh terhadap nilai-nilai Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Rudi Ahmad Suryadi, *Al-Qur'an Sebagai Sumber Pendidikan Islam*. Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 20 No. 2 – 2022 Sekolah Tinggi Agama Islam al-Azhary, Cianjur
- Fahrul Ulum Feriawa dkk, *Lembaga Pendidikan Dalam Al Qur'an*. Jurnal Studi Multidisipliner Vol 8 No. 6 Juni 2024. STIT Al-Washliyah Binjai
- Rosyida Nurul Anwar, *Pendidikan Alquran (TPQ) Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak*. JPdK Volume 3 Nomor 1 Tahun 2021 Halaman 44-50 Jurnal Pendidikan dan Konseling. Universitas Pahlawa
- Arif, *Kontektualisasi Visi Pendidikan Al-Qur'an Dalam Lembaga Pendidikan Kontemporer*. Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa Vol. 1 No.3 September 2023